

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil menengah. Indonesia sendiri, menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM pada tahun 2018 mencapai 64.194.057. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2.02% dibanding tahun 2017. Tak hanya itu saja, UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja hingga mencapai 97 persen. (Primaditha, 2020) Menurut Deputy Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir mengatakan bahwa sumbangsih UMKM terhadap PDB mencapai 60,34 persen. (Sajjad, dkk., 2020).

Melihat sumbangsih terhadap PDB, UMKM tidak lagi dipandang sebelah mata. Untuk menjadi sebuah perusahaan yang berskala besar tentunya berawal pada usaha yang berskala kecil. Melihat pesatnya UMKM di Indonesia dibutuhkan perhatian khusus agar UMKM dapat berkembang dan menjadi sebuah perusahaan besar. Jika skala bisnis semakin besar tentunya berbanding lurus dengan penyerapan tenaga kerja. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, namun sebelum hal ini terjadi dibutuhkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk selalu mengkonsumsi atau menggunakan produk lokal (Sajjad, dkk., 2020).

Dalam aktivitas bisnis, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan – perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM (Sajjad, dkk., 2020).

Risiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja, karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan risiko, umumnya risiko ini diartikan sebagai suatu hal yang memicu akan terjadi kerugian atas kejadian tertentu sama halnya seperti pengertian yang disampaikan oleh Otoritas Jasa

Keuangan (2016) yaitu mengartikan bahwa risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa.

Walaupun risiko beragam, namun risiko dapat dideteksi lebih awal sehingga dapat diantisipasi dampak yang mungkin timbul (Sari, dkk., 2017). Pengelolaan risiko agar risiko tersebut tidak menjadi suatu pengganggu biasanya disebut dengan manajemen risiko (*risk management*). Kebanyakan industri kecil jarang melakukan pengelolaan risiko dan melakukan manajemen strategi dalam bisnisnya.

UMKM Mina Dira adalah salah satu UMKM yang berada di Lampung Tengah yang saat ini sedang berkembang dengan pesat bahkan sudah memasuki pasar lokal. Berdiri pada tahun 2016 didirikan oleh Ibu Suprihatin, S.Pd. dengan karyawan 6 orang dengan pemasaran produksi yang terletak di Desa Badran Sari, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dalam usaha di bidang *food, snack and cookies* (makanan, camilan dan kue), yaitu produk-produk Mina Dira diantaranya:

Tabel 1. Produk Kreasi Olahan Mina Dira

Kategori Makanan	Jenis Makanan
Snack	Udang kress, lwak kali imut, tahu walik, keong kress, krupuk ikan, aneka kripik, stik, aneka kripik, aneka peyek
Makanan	aneka <i>frozen food</i> (dimsum, fishroll, cireng, naget, kaki naga dll),
Minuman herbal	Jahe Nyuss, temulawak, kunyit, jamuku dll

Sumber : Buku Administrasi UMKM Mina Dira.

UMKM ini memasarkan produknya dengan bantuan para pedagang pengecer dipasar-pasar tradisional dan warung-warung serta outlet makanan ringan yang ada di wilayah Lampung Tengah, Kota Metro, Bandar Lampung dan secara online. Berikut toko oleh-oleh yang menjadi tempat penjualan aneka produk UMKM Mina Dira:

Tabel 2. Toko/Outlet Oleh-Oleh Penjualan Produk Mina Dira

No	Nama Toko	Alamat	Ket-
1	Delfan	Metro	2018-2021
2	Askha Jaya	Bandar Lampung	2019-2021
3	Hai tom	Bandar Lampung	2019-2021
4	Damarian	Bandar Lampung	2019-2021
5	Yen2	Bandar Lampung	2021
6	212 Mart	Bandar Lampung	2021
7	Cahaya	Metro	2021
8	Mumtaz	Metro	2021

Sumber: Buku Administrasi UMKM Mina Dira.

Produk UMKM Mina Dira memiliki berbagai jenis dan varian telah memiliki perijinan PIRT yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan memiliki sertifikat halal. Dalam memproduksi produk-produk UMKM ini sangatlah konsisten dengan pengolahan yang baik, aman dan sehat. Melihat adanya potensi UMKM Mina Dira semakin berkembang dibutuhkan penerapan manajemen risiko.

Tabel 3. Target Penjualan UMKM Mina Dira

No	Tahun	Target Penjualan	Realisasi Penjualan
1	2016	20.000 bungkus	19.018 bungkus
2	2017	22.000 bungkus	21.221 bungkus
3	2018	25.000 bungkus	24.254 bungkus
4	2019	28.000 bungkus	26.498 bungkus
5	2020	30.000 bungkus	28.332 bungkus
6	2021	27.000 bungkus	23.009 bungkus

Sumber: Buku Administrasi UMKM Mina Dira.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari semenjak berdiri yaitu tahun 2016 walaupun belum mencapai target penjualan tetapi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan penjualan, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan penjualan karena pandemi covid 19. Menurut Bambang Rianto, (2017) risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko akan selalu dihadapi oleh pelaku usaha karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi yang dapat menyebabkan kerugian. Beberapa risiko yang dialami UMKM Mina Dira sebagai UMKM frozen food diantaranya rusaknya kemasan selama proses pengiriman barang. Produk UMKM Mina Dira memiliki kekuatan tahan yang cukup lama, ini berlaku hanya untuk yang disimpan beku saja, kurun waktunya bisa tahan

hingga 12 bulan. Karena bisnis frozen food ini akan berlanjut jangka panjang, maka untuk mempersiapkan dengan maksimal maka harus banyak membeli peralatan yang kuat, terjamin dan mumpuni.

Begitu juga usaha kecil menengah (UKM) yang memiliki latar belakang modal yang kurang begitu kuat, menyebabkan risiko yang berakibat pada gangguan operasional, kerugian finansial dan bahkan akan mengarah pada kebangkrutan. Manajemen risiko perlu diterapkan karena perusahaan dapat mengetahui cara menangani risiko dengan baik dan tepat serta dengan adanya manajemen risiko membuat para pelaku usaha siap dalam menghadapi risiko yang akan dihadapi nanti. Seperti pendapat manajemen risiko diartikan sebagai proses pengukuran dan penilaian serta pengembangan strategi pengolahannya. strateginya mulai dari mengidentifikasi risiko, mengukur, dan menentukan besarnya risiko lalu mencari jalan bagaimana menangani risiko tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM ini juga diperlukan dalam mempertahankan diri dalam persaingan, selain itu UMKM juga dituntut dalam menghadapi beberapa tantangan global, dalam menghadapi tantangan global ini dapat dilakukan dengan cara menginovasi produk dan jasa, serta pengembangan sumberdaya manusia dan teknologi, juga diperlukan dalam hal peningkatan area pemasaran. Seperti yang di jelaskan mengenai UMKM menurut (Bambang Suhada, 2016) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian supaya dapat mengidentifikasi proses manajemen risiko lengkap dengan sumber risiko, melakukan penilaian terhadap risiko yang kemungkinan muncul serta melakukan analisa terhadap strategi yang nantinya akan dilakukan industri kecil dalam menangani ataupun mengelola risiko serta mengupayakan para pelaku bisnis di industri kecil juga sadar terkait pentingnya manajemen risiko dalam menanggulangi bahaya risiko tersebut. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian tentang **“Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Mina Dira di Kelurahan Badransari Kecamatan Punggur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Menjamurnya UMKM terutama pada bidang yang sama sehingga diperlukan manajemen risiko untuk mengetahui cara menangani risiko dengan baik dan tepat serta dengan adanya manajemen risiko membuat para pelaku usaha siap dalam menghadapi risiko yang akan dihadapi nanti
2. UMKM Mina Dira merupakan memiliki berbagai jenis dan varian yang telah memiliki perijinan PIRT yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan memiliki sertifikat halal serta dalam memproduksi produk-produk sangatlah konsisten dengan pengolahan yang baik, aman dan sehat sehingga sangat dibutuhkan *tools* atau alat yang sesuai untuk mencapai target yang diinginkan.
3. Tidak tercapainya target penjualan yang dilakukan oleh UMKM Mina Dira walaupun penjualan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk risiko yang terjadi di UMKM Mina Dira?
2. Bagaimana analisis manajemen risiko di UMKM Mina Dira?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk risiko di UMKM Mina Dira.
2. Untuk mengetahui analisis manajemen risiko di UMKM Mina Dira.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk Penulis
Penelitian ini dapat menjadi wadah penulis untuk mengembangkan wawasan dalam implementasi manajemen risiko pada bisnis UMKM dan mengetahui praktek nyata Manajemen risiko pada bisnis UMKM.
2. Bagi UMKM Mina Dira
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ataupun acuan bagi bisnis UMKM Mina Dira untuk dapat menjadi masukan dan evaluasi tentang manajemen risiko bisnis.
3. Bagi Progam Studi Ekonomi Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi bagi penulis lain untuk digunakan sebagai bahan tambahan dan pertimbangan dalam penulisan berikutnya yang relevan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di UMKM Mina Dira yang beralamat di Desa Badransari kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah, Lampung, hal ini dilakukan untuk mengetahui manajemen risiko dari UMKM Mina Dira Desa Badransari kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.

Objek dalam penelitian ini terdiri dari manajemen risiko, sedangkan subjek penelitian adalah karyawan dan pemilik UMKM Mina Dira Desa Badransari kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan (Desember – Juni), dimulai dari proses penyusunan proposal, studi kepustakaan sebagai landasan, mendesain model penelitian, pengumpulan data kuesioner, melakukan pengujian dan menganalisa data, serta menyimpulkan hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi yang

berhubungan dengan penelitian serta beberapa objek variabel yang diteliti, bab ini juga berisi kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan beberapa metode penelitian yang mencakup bahasan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang didapat berupa gambaran umum dari tempat penelitian hasil penelitian yang didapat serta analisis hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan didapat dari analisis hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada tempat penelitian.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

